

**MENGATASI KESULITAN BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII-2
MTSN LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

CUT IDA ARIANI

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Stara Satu (S - 1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ PMA
Nim : 130900385**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 M / 1436 H**

ABSTRAK

Nama : Cut Ida Ariani, Tempat Tanggal Lahir : Matang Kuli, 15 Januari 1990,
Judul : **“Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII-2 MTsN Langsa”**.

Kata Kunci : *Kesulitan Belajar, Media Gambar, Hasil Belajar*

Diantara faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar, khususnya matematika adalah media, metode atau cara guru mengajar, berdasarkan kenyataan tersebut, dibutuhkan adanya metode pembelajaran yang inovatif dan menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang aktif yaitu media gambar. Media gambar adalah alat peraga berupa gambar, foto, grafik, sketsa, bagan, poster dan kartun yang digunakan dalam pembelajaran matematika untuk membantu memperjelas materi pelajaran agar siswa dapat memahami terhadap pelajaran matematika. penggunaan media gambar memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk lebih tertarik terhadap pelajaran yang akan disampaikan, penggunaan media gambar menimbulkan kegairahan peserta didik selama penggunaannya tepat dan sesuai dengan topik yang disampaikan. dengan adanya motivasi kemungkinan prestasi belajar peserta didik akan meningkat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media gambar dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan aljabar di kelas VII-2 MTsN Langsa?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar dapat mengatasi kesulitan belajar siswa pada pokok bahasan aljabar di kelas VII-2 MTsN Langsa dan untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-2 MTsN Langsa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-2 MTsN Langsa yang berjumlah 37 orang. jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015. adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis bentuk uraian dan lembar observasi. berdasarkan analisis data, diperoleh hasil belajar dan ketuntasan siswa pada setiap siklus meningkat, pada siklus pertama rata-rata hasil belajarsiswa 62,27, sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 72,20. Begitu pula dengan ketuntasan pada siklus pertama ketuntasan sebesar 35,13% sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 75,67%. Begitu pula untuk aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dari setiap siklus, pada siklus pertama persentase rata-rata aktivitas guru adalah 66,68% pada siklus kedua meningkat menjadi 88,50%, demikian pula dengan aktivitas siswa pada siklus pertama persentase rata-rata adalah 65,62% kemudian meningkat pada siklus kedua menjadi 86,45%. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat mengatasi kesulitan belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan aljabar di kelas VII-2 MTsN Langsa Tahun Ajaran 2014/2015.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam kehidupan manusia, terutama dalam menjalankan roda pembangunan, karena tujuan pendidikan adalah menciptakan manusia terdidik dan terampil bagi kepentingan suatu bangsa dan negara. Dalam satu negara yang sedang berkembang, seperti Indonesia sangat dibutuhkan tenaga berpendidikan yang terampil disegala bidang. Maka pendidikan harus diarahkan kepada kepentingan pembangunan secara menyeluruh, baik untuk sekarang maupun untuk masa yang akan datang.

Matematika menurut Ruseffendi yang dikutip dalam Heruman adalah simbol atau ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.¹ Sedangkan hakikat matematika menurut Soedjadi dalam Heruman, yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.²

Oleh karena itu pengetahuan matematika adalah salah satu subjek ideal yang mampu mengembangkan proses berfikir anak dimulai dari usia dini, usia

¹ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosakarya, 2007), hal, 1

² *Ibid*, hal, 1

pendidikan kelas awal (pendidikan dasar), pendidikan menengah, pendidikan lanjutan dan bahkan sampai mereka dibangku perkuliahan.

Dalam pembelajaran matematika yang abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media pembelajaran yang dapat membantu memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa.³ Oleh karena itu, penggunaan media untuk pembelajaran matematika sangat dibutuhkan anak dalam mentransfer ilmu yang mereka dapatkan. Dalam matematika, setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami oleh siswa perlu segera diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama pada memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan pola tindakannya. Untuk keperluan inilah, maka diperlukan adanya pembelajaran melalui perbuatan dan pengertian, tidak hanya sekedar hafalan dan mengingat fakta saja, karena hal ini akan mudah dilupakan oleh siswa.

Akan tetapi, sampai saat ini peserta didik masih menganggap bahwa mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan rumit.⁴ Anggapan ini menyebabkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika menjadi rendah. Hal ini juga terjadi pada siswa kelas VII-2n di MTsN Langsa. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan selama mengajar di MTsN Langsa, khususnya kelas VII-2 pelaksanaan pembelajaran matematika masih banyak menggunakan cara-cara pembelajaran konvensional yang didominasi oleh metode ceramah. Siswa tidak dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga berdampak negatif pada pemahaman siswa khususnya pada materi operasi hitung

³ *Ibid*, hal. 2

⁴ Sujilah, *Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas 1 B MI Sultan Agung*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga), hal, 16

pada bentuk aljabar. Nilai yang diperoleh siswa pada setiap kali ujian selalu tidak memuaskan. Penilaian yang ditetapkan oleh guru, menetapkan nilai KKM mata pelajaran matematika 65. Apabila nilai siswa dibawah nilai KKM dianggap siswanya tidak tuntas (tidak memuaskan) dan apabila nilai siswa di atas KKM siswa dianggap tuntas (memuaskan). Berdasarkan kenyataan tersebut, dibutuhkan adanya metode pembelajaran yang inovatif dan menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang aktif yaitu media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu diperlukan kreativitas dan inovasi pembelajaran yang tinggi oleh guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran matematika di kelas yang dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik, sehingga keterampilan belajar pada mata pelajaran matematika menjadi meningkat.

Untuk menunjang terbentuknya sebuah motivasi belajar yang tinggi pada diri siswa dan hasil belajar matematika yang tinggi, sebagai guru kita harus lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran didalam kelas, khususnya dalam hal penggunaan media pembelajaran.⁵ Penggunaan media pembelajaran sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran terutama pada peserta didik.⁶ Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa, serta motivasi peserta didik akan cepat tumbuh. Dengan demikian hasil belajar siswa akan lebih cepat tertanam secara maksimal dalam diri siswa, apabila peserta didik memperoleh pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

⁵ Ruseffendi, *Pendidikan Matematika III*. (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992), hal, 139.

⁶ *Ibid*, hal, 140

Media pembelajaran saat ini yang dirasa menarik bagi peserta didik adalah dengan menggunakan media gambar. Penggunaan media gambar memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk lebih tertarik terhadap pelajaran yang akan disampaikan, penggunaan media gambar menimbulkan kegairahan peserta didik selama penggunaannya tepat dan sesuai dengan topik yang disampaikan. Dengan adanya motivasi kemungkinan prestasi peserta didik akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran matematika dengan indikasi bahwa untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dan peningkatan hasil belajar siswa sangatlah dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan. Atas dasar itu penelitian ini adalah apakah aktifitas guru dan siswa dapat mencerminkan peningkatan pemahaman siswa kelas VII-2 di MTsN Langsa. Judul penelitian ini adalah "*Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII-2 MTsN Langsa*".

B. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas tidak terlalu meluas serta dapat mengarahkan jalannya penelitian yang akan penulis laksanakan maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa melalui penggunaan media gambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pada materi aljabar terutama pada operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian pada bentuk aljabar.
2. Hasil belajar siswa melalui penggunaan media gambar di kelas VII MTsN Langsa tahun ajaran 2014/2015 dikatakan berhasil jika $\geq 70\%$ dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun KKM di MTsN Langsa untuk indikator melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian pada bentuk aljabar adalah 65.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media gambar dapat mengatasi kesulitan belajar siswa pada pokok bahasan aljabar di kelas VII-2 MTsN Langsa?
2. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-2 MTsN Langsa?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar dapat mengatasi kesulitan belajar siswa pada pokok bahasan aljabar di kelas VII-2 MTsN Langsa.

2. Untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-2 MTsN Langsa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru dapat meningkatkan kualitas dalam mengajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Bermamfaat bagi peneliti sendiri dalam menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang

F. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman karya tulis ini, maka didefinisikan istilah-istilah penting yang menjadi pokok pembahasan utama dalam karya tulis ini yaitu:

1. Media

Media adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat bantu yang digunakan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajarannya. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah nilai akhir yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran.

3. Media Gambar

Media gambar adalah alat peraga bergambar yang digunakan dalam pembelajaran matematika. Dalam penelitian ini media gambar berupa gambar-gambar dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan matematika pada sub bab operasi hitung pada bentuk aljabar, yang ditampilkan melalui karton-karton kepada siswa.

4. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini kesulitan belajar yang dimaksud adalah, kesulitan siswa dalam memahami materi operasi hitung pada bentuk aljabar.